

The Influence of Symbolic Modeling Technique Group Guidance Services on the Career Planning of Class XI SMAS Plus Permata Insani Islamic School Students

Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Simbolik Terhadap Perencanaan Karir Siswa kelas XI SMAS Plus Permata Insani Islamic School

Caroline Choirunnisa¹, Rochani², Putri Dian Dia Conia³

^{1,2,3}Bimbingan dan Konseling, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email ¹22852100222@untirta.ac.id, ²rochani1966@untirta.ac.id, ³putriconia@untirta.ac.id

*Corresponding Author

Received : 20 April 2025, Revised : 01 June 2025, Accepted : 07 June 2025

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of symbolic modeling technique group guidance services on the career planning of class XI SMAS Plus Permata Insani Islamic School students. The design of this research is quasi-experimental, the population in this study is class XI SMAS Plus Permata Insani Islamic School students consisting of classes XI KMP 1A, XI KMP 1B, XI KMP 2A, and The results after carrying out the pre-test showed that for a total of 137 students, there were 14 students in the low category, 85 students in the medium category, and 38 students in the high category. The treatment was given to the students in the sample in this study who were in the low category, divided into two groups, namely the experimental group and the control group with each group member consisting of 6 students. The data analysis method used in this research is the N-Gain score test analysis and the Mann-Whitney U test. Based on the results of the Mann-Whitney U test data, the Asymp.sig (2-tailed) value was 0.04. Based on hypothetical decision making, the value of 0.04 is lower than the value of 0.05, so it can be concluded that the hypothesis is accepted. It can be concluded that group guidance using symbolic modeling techniques has an influence on senior high school (SMA) students' career planning.

Keywords : Group Guidance, Symbolic Modeling Techniques, Career Planning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari layanan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMAS Plus Permata Insani Islamic School. Desain penelitian ini ialah kuasi eksperimen, populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI SMAS Plus Permata Insani Islamic School yang terdiri dari kelas XI KMP 1A, XI KMP 1B, XI KMP 2A, dan XI KMP 2B dengan total jumlah siswa yaitu 137 orang. Hasil setelah melaksanakan pre-test memperlihatkan hasil dari jumlah 137 siswa, terdapat 14 siswa termasuk pada kategori rendah, 85 siswa termasuk pada kategori sedang, dan 38 siswa termasuk pada kategori tinggi. Pemberian treatment (perlakuan) dilakukan kepada siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini yang termasuk pada kategori rendah terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan masing-masing anggota kelompok berjumlah 6 siswa. Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji N-Gain score dan uji Uji Mann-Whitney U. Berdasarkan hasil data uji Mann-Whitney U didapatkan hasil nilai Asymp.sig (2-tailed) yaitu 0,04. Berdasarkan pada pengambilan keputusan hipotesis, nilai 0,04 lebih rendah dibandingkan nilai 0,05 maka didapatkan kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolik berpengaruh pada perencanaan karir siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, Teknik Modeling Simbolik, Perencanaan Karir

1. Pendahuluan

Menurut Santrock (Edeltrudis, 2017) pada zaman ini remaja mempunyai ekspektasi dan tuntutan yang lebih banyak dan rumit dibandingkan remaja pada generasi sebelumnya.

Periode transisi antara masa kanak-kanak dan remaja membuat remaja mengalami perubahan fisik dan mental serta tugas-tugas yang membuat remaja mengambil tanggung jawab penuh. Mereka perlu mempersiapkan diri untuk rencana masa dan perencanaan karir mereka. Perencanaan karir menjadi salah satu aspek penting untuk remaja dalam era yang semakin kompleks ini, terutama pada akhir studi mereka. Remaja seringkali mengalami beberapa masalah dalam membuat keputusan dalam karirnya, seperti informasi tentang peluang karir yang kurang, tekanan dari lingkungan, maupun minat dan keterampilan pribadi yang tidak pasti (Ade & Maloti, 2024).

Sekolah Menengah Atas (SMA) bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk meneruskan pendidikan hingga pada tingkat atas dan juga untuk memasuki dunia kerja setelah menamatkan pendidikan pada tingkat SMA (Haryanti, 2024). Bimbingan dan konseling berperan mendukung siswa pada masa remaja dalam menyesuaikan dan memutuskan hal yang bijaksana untuk diri sendiri, dan layanan bimbingan dan konseling juga membantu siswa dalam menghadapi hambatan, permasalahan, dan kekurangan yang siswa alami di masa remaja (Khalidah, 2024). Layanan bimbingan dan konseling memiliki empat bidang layanan yang terdiri dari pribadi, sosial, pribadi, dan karir. Bimbingan karir berfungsi dalam mendukung siswa mengoptimalkan dan memahami potensi kemampuan karirnya, sekaligus bimbingan karir juga menunjang siswa dalam mengarahkan dirinya dalam mewujudkan kemandirian dalam merencanakan dan menentukan karir yang sesuai dengan kemampuan bakat dan minat siswa (Ishmah, 2023).

Pada kenyataan yang terjadi di lapangan, siswa seringkali menemukan hambatan dan kesulitan dalam menentukan jurusan atau merencanakan karir kedepannya. Dibuktikan dari salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh Gulo & Laia (2023) di SMA Negeri 1 Telukdalam menjelaskan bahwa siswa mengalami permasalahan dalam merencanakan karir yang terdiri dari pemahaman tentang profesi karir yang kurang, tidak dapat memutuskan program studi lanjutan, kurang memahami karir yang sesuai dengan dirinya, kurangnya informasi mengenai dunia kerja dan profesi, dan timbul kurangnya kepercayaan diri untuk memilih karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Indonesia *Career Center Network* di tahun 2017 dengan persentase sebesar 71,7% pekerja berkarir tidak sesuai dengan jalur pendidikan yang ditempuh dan 87% mahasiswa di Indonesia mengalami salah dalam memilih program studi (Rohmah & Azzahrah, 2021).

Menurut Hartono (Rasyid, 2023) perencanaan karir yang baik akan berdampak pada kemampuan siswa untuk memutuskan karirnya, salah satu cara siswa untuk tidak membuat kesalahan dalam memilih jurusan adalah dengan merencanakan karir yang tepat. Dalam hal perencanaan karir siswa, layanan bimbingan kelompok dapat dimanfaatkan dalam memberikan pengetahuan informasi karir yang siswa butuhkan agar mereka mampu memutuskan pilihan yang tepat untuk karir yang akan dijalani oleh siswa (Ana & Wibowo, 2017). Salah satu teknik yang dapat digunakan pada bimbingan kelompok yang bertujuan untuk memberikan wawasan dalam perencanaan karir siswa yaitu melalui bimbingan kelompok menggunakan teknik modeling simbolik. Teknik modeling dapat membantu siswa memperoleh informasi yang dibutuhkannya untuk mencari dan mengambil keputusan yang sesuai dengan kondisinya (Harivmah, 2023). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari layanan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMAS Plus Permata Insani Islamic School.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen dengan desain non-equivalent control group design. Pada desain penelitian ini terdiri dari dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang sama-sama diberikan pre-test dan post-test. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang akan diberikan tindakan/perlakuan (treatment) dengan layanan bimbingan kelompok teknik modeling

simbolik sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan tindakan/perlakuan (treatment) dan berfungsi sebagai kelas pengendali. Populasi pada penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas XI di SMAS Plus Permata Insani Islamic School semester genap angkatan 2024/2025. Pengambilan sampel pada penelitian ini memakai teknik purposive sampling, kriteria dalam menentukan sampel penelitian ini ialah siswa teridentifikasi mempunyai perencanaan karir dengan kategori rendah.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan merupakan angket skala likert. Instrument yang digunakan pada penelitian ini disusun berdasarkan 8 aspek perencanaan karir menurut Dillard (Irawan, 2022). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data N-Gain agar mengetahui adanya perubahan dalam pre-test dan post-test dan mengetahui dengan pemberian treatment dengan bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolik memberikan peningkatan perencanaan karir pada siswa, dan uji *Mann-Whitney* Ketentuan dalam melaksanakan uji hipotesis yakni jika signifikansi <0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. maupun sebaliknya, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak (Rindiyan, 2024).

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pre-test yang telah dilaksanakan pada siswa kelas XI KMP 1A, XI KMP 1B, XI KMP 2A, dan XI KMP 2B di SMAS Plus Permata Insani Islamic School dengan total jumlah siswa yaitu 137 siswa. Didapatkan hasil bahwa maka diperoleh data 14 siswa termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 10%, 85 siswa termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 62%, dan kategori tinggi dengan jumlah siswa 38 orang dengan persentase 28%. Berdasarkan data yang telah diperoleh maka yang akan dijadikan sebagai *sample* dalam penelitian ini yaitu siswa dengan kategori perencanaan karir yang termasuk rendah, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah siswa yang termasuk dalam kategori rendah dengan jumlah anggota dalam masing-masing kelompok adalah 6 orang siswa.

Table 1. Hasil N-Gain Kelompok Eksperimen

Nama	Kelas	hasil		G	Kategori
		pre-test	post-test		
P	AH XI KMP IA	5	11	1.	Tingg
		9	6		
SN	XI KMP IA	5	11	1.	Tingg
		9	7		
P	KM XI KMP 2A	5	10	1.	Tingg
		9	6		
BB	MS XI KMP 2A	6	11	1.	Tingg
		8	4		
RI	XI KMP 2A	5	11	1.	Tingg
		9	2		
H	SN XI KMP 2A	6	11	1.	Tingg
		8	9		
Mean N-Gain				1.37	

Berdasarkan tabel 1, maka dapat dilihat bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan hasil *post-test*. Berdasarkan hasil tersebut meningkatnya kemampuan peserta didik untuk merencanakan karir. Sebelum dilakukan pemberian *treatment* (perlakuan), peserta didik yang termasuk dalam kelompok eksperimen termasuk dalam kategori rendah. Namun, setelah pemberian *treatment* (perlakuan) yaitu bimbingan kelompok teknik modeling simbolik peserta didik mengalami peningkatan dan termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 2. Hasil N-Gain Kelompok Kontrol

Nama	Kelas	Hasil		Gain	Kategori
		<i>pre-test</i>	<i>post-test</i>		
CDH	XI KMP IA	68	84	1.00	Tinggi
DSR	XI KMP IA	54	67	0.39	Sedang
FFN	XI KMP 1A	65	65	0	Rendah
MAAB	XI KMP 2A	68	68	0	Rendah
NPA	XI KMP 2A	68	79	0.52	Sedang
ZHF	XI KMP 2A	54	54	0	Rendah
Mean N-Gain				0.31	

Berdasarkan pada tabel 2 maka didapatkan data hasil perbandingan dari *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol yakni terjadi perubahan yang tidak signifikan dari kelompok kontrol. CDH mempunyai perubahan menjadi kategori tinggi, DSR dan NPA mengalami perubahan kategori menjadi sedang. Sedangkan FFN, MAAB, dan ZHF tidak terjadi perubahan tetap pada kategori rendah.

Analisis Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis *Mann-Whitney U*

Pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan aplikasi SPSS 27.

Tabel 3. Hasil Uji *Mann-Whitney U Rank Test*

		Ranks		
	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
perencanaan karir	Kelompok Eksperimen	6	9.50	57.00
	Kelompok Kontrol	6	3.50	21.00
	Total	12		

(Sumber: Hasil olah data melalui SPSS 27.0 for Windows)

Berdasarkan tabel 3, didapatkan data nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 9,50 dan untuk kelompok kontrol mendapatkan nilai rata-rata yakni 3,50. Jadi berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa subjek yang berada pada kelompok eksperimen mempunyai tingkat kemampuan perencanaan karir lebih tinggi dibandingkan subjek yang berada pada kelompok kontrol.

Tabel 4. Hasil Uji *Mann-Whitney U*

Test Statistics^a

	perencanaan karir
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-2.882
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^b

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.

(Sumber: Hasil olah data melalui SPSS 27.0 for Windows)

Didapatkan hasil nilai $Asymp.sig (2-tailed) = 0,04$ maka nilai tersebut adalah $<0,05$. Berdasarkan hasil data tersebut maka disimpulkan bahwa hipotesis penelitian (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) ditolak. Hasil yang didapatkan memperlihatkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolik berpengaruh pada perencanaan karir siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berdasarkan data yang telah dijabarkan peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen memperlihatkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik berpengaruh pada perencanaan karir siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiputra (2015) di SMA Yasmida Ambarawa pada kelas X, menjelaskan bahwa dengan melakukan bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolik efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas X SMA Yasmida Ambarawa. Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Usman (2017) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok menggunakan teknik modeling simbolik juga bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan perencanaan karirnya, dengan tahapan-tahapan yang tepat agar informasi karir sesuai dengan minat dan bakat yang ingin dicapai oleh siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Azizah & Mugiarto, 2020) di SMA Negeri 1 Bojong juga menjelaskan bahwa penggunaan teknik modeling simbolik dalam layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk merencanakan studi lanjutnya, dan menjadi salah satu upaya guru BK dalam membantu dan membimbing siswa dalam merencanakan karirnya nanti. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2024) di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember juga mengemukakan bahwa dengan diterapkan teknik modeling dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas delapan.

4. Penutup

Berdasarkan hasil data analisis *pre-test* dan *post-test*, kelompok eksperimen mengalami peningkatan secara signifikan, awalnya termasuk pada kategori rendah, setelah diberikan *treatment* terjadi perubahan yaitu termasuk pada kategori tinggi. Sedangkan untuk kelompok kontrol, mengalami peningkatan namun tidak secara signifikan. Dari data tersebut maka perencanaan karir pada kelompok eksperimen jauh lebih tinggi peningkatannya dibandingkan dengan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil analisis uji Uji Mann-Whitney didapatkan nilai $Asymp.sig. (2-tailed)$ senilai $0,04$ maka nilai tersebut adalah $<0,05$. Berdasarkan hasil hipotesis $0,04 < 0,05$ maka diketahui bahwa (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, Maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok teknik modeling simbolik dapat meningkatkan perencanaan karir siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dari penelitian pengaruh pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik terhadap perencanaan karir siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) maka guru BK diharapkan dapat menggunakan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik sebagai salah satu pemberian layanan untuk menangani permasalahan siswa dalam perencanaan karir di masa depan.

References (Daftar Pustaka)

- Adiputra, S. (2015). Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Fokus Konseling*, 1(1), 45–56. <https://doi.org/10.26638/jfk.70.2099>
- Azizah, N., & Mugiarto, H. (2020). *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Simbolik Terhadap Perencanaan Studi Lanjut*. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v9i2.21013>
- Ana, A., Eddy Wibowo, M., & Artikel, S. (2017). *Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Self-Efficacy dan Harapan Hasil (Outcome Expectations)*

- Karir Siswa*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>
- Edeltrudis, K., Korohama, P., Wibowo, M. E., & Tadjri, I. (2017). Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1).
- Gulo, D., & Laia, B. (2023). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa Di SMK Negeri 1 Telukdalam. *Faguru: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(Januari 1), 1–11.
- Harivmah, V., Anas, M., & Thalib, S. B. (2023). Penerapan Teknik Modeling Simbolik Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Gowa. *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 3(3), 113–121.
- Haryanti, T., Prabowo, A. S., Dian, P., & Conia, D. (2024). IMPLEMENTASI CAREER PROFESSION CARD SEBAGAI MEDIA BIMBINGAN KARIR PADA REMAJA. In *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* (Vol. 9, Issue 2).
- Irawan. (2022). Program Bimbingan Program Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Group Exercises Untuk Mengembangkan Perencanaan Karier Peserta Didik Universitas Pendidikan Indonesia I repository.upi.edu I perpustakaan.upi.edu. c, 1–9.
- Ishmah Salsabila, R., Prasetiawan, H., Sulistyanta, D., Guru, P. B., Karir Siswa, P., & dan Konseling, B. (2023). *Peran Guru BK dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa*.
- Khalidah, F., Adzra, H., Faiha, I., Naumi, N., Slamet, R. A., Syifa, S., & Hamidah, S. (2024). *PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENDIDIKAN: PERSPEKTIF GURU DAN SISWA*. 2(1).
- Nurul Hidayati Ade, & Marvel Maloti. (2024). Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Remaja Akhir. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 169–179. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3541>
- Rahmawati, W. K., & Ahmad, A. (2024). KEEFEKTIFAN TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI JEMBER. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 4(1), 319-328.
- Rasyid, N. + H. A. + N. M. A. + S. M. A. + S. A. R. (2023). 56918-140366-1-PB. 3, 139–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/jtm.v3i1.56918>
- Rindiyan, D. (2024). *Utilization of Stacko Block as a Career Counseling Media in Schools*. 8(1), 87–111. <https://doi.org/10.21043/konseling.v8i1.26144>
- Rohmah, A., & Azzahrah, F. (2021). Strategi Coping Nilai Akademik Pada Mahasiswa Salah Jurusan. *Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(2), 223–252. <https://doi.org/10.22515/literasi.v1i2.3714>
- Usman, I., Puluholawa, M., & Smith, M. Bin. (2017). *TEKNIK MODELING SIMBOLIS DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING*.